

## **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI**

**M. Iqbal Lubis<sup>1)</sup>, Bukhori<sup>2)</sup>, Dedy Wahyudi<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id](mailto:m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[bukhori@uin-suska.ac.id](mailto:bukhori@uin-suska.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[Dedi.wahyudi@uin-suska.ac.id](mailto:Dedi.wahyudi@uin-suska.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kurikulum IFRS (International Financial Accounting Standard) kepada guru di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Negeri Kuantan Singingi guna meningkatkan pengetahuan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan berbasis (International Financial Accounting Standard agar kualitas pengajaran guru akuntansi di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN dapat meningkat. Pengetahuan tentang IFRS (International Financial Accounting Standard) diharapkan dapat diberikan kepada para siswa agar para siswa dapat lebih siap dalam berkompetisi pada industri saat ini. Penerapan IFRS (International Financial Accounting Standard) di Indonesia sudah mulai diterapkan sejak tahun 2012, namun tidak sedikit guru SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN yang mengerti dan menerapkan kurikulum ini pada pelajaran sekolah sehingga terjadi ketidakcocokan antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pendekatan Service Learning dimana melakukan pengabdian dan penguatan kepada guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan yang tergabung pada MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi Kuantan Singing dengan kemitraan antara Dinas Pendidikan dengan Universitas. Hasil dari pengabdian ini adalah dapat meningkatkan penguatan dan pengetahuan para guru dalam pembelajaran akuntansi terutama penerapan standard Akuntansi Keuangan IFRS (International Financial Accounting Standard) dengan materi yang diajarkan adalah Akuntansi Nilai Wajar ( Fair Value) pada Aset Tetap*

**Kata Kunci :** *Standar Akuntansi Keuangan, International Financial Accounting Standard*

### **Abstract**

*This service aims to socialize the IFRS (International Financial Accounting Standard) curriculum to teachers at Kuantan Singingi State Vocational School in order to increase accounting knowledge based on International Financial Accounting Standards so that the quality of teaching of accounting teachers at Vocational Schools can increase. Knowledge of IFRS (International Financial Accounting Standards) in Indonesia has been implemented since 2012, but not a few vocational school teachers understand and apply this curriculum in school lessons so that there is a mismatch between the world of education and the world of industry. The method used in this service is the Service Learning Approach which provides service and strengthening to Vocational High School teachers who are members of the MGMP (Subject Teachers' Conference) Kuantan Accounting with singing. partnership between the Education Department and the University. The result of this service is that it can increase the strengthening and knowledge of teachers in accounting learning, especially the application of IFRS (International Financial Accounting Standard) Financial Accounting standards with the material taught being Fair Value Accounting for Fixed Assets.*

**Keyword :** *Financial Accounting Standard, International Financial Accounting Standard.*

## PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi senantiasa berkembang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan peraturan yang berlaku di dalam entitas bisnis. Standar Akuntansi Keuangan berbasis *International Financial Accounting Standard* merupakan salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum telah diberlakukan secara efektif di Indonesia per 1 Januari 2012. Konvergensi IFRS diberlakukan wajib bagi perusahaan yang telah go public. Pembelajaran akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) merupakan pembelajaran akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diterima secara global menggunakan *International Financial Accounting Standard*. Adanya pembelajaran akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) memberikan dorongan kepada siswa untuk beradaptasi dengan globalisasi sehingga siap menghadapi pasar tenaga kerja dalam masyarakat. Sistem pemberian pembelajaran akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) yang tepat dan sesuai sasaran menjamin ketercapaian kualitas dari pembelajaran. Pembelajaran akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) yang dapat diterima dengan baik dapat meningkatkan kesiapan siswa.

Di Indonesia terdapat aturan yang mengadopsi IFRS (*International Financial Accounting Standard*) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dibuat, disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Hermawan & Zunaida (2013) menyatakan bahwa pendidikan akuntansi di semua level tidak luput menjadi sasaran utama program kesuksesan konvergensi IFRS (*Internasional Financial Accounting Standard*). Oleh karena itu pendidikan akuntansi pada level Sekolah Menengah Kejuruan seharusnya sudah menerapkan kurikulum IFRS (*International*

*Financial Accounting Standard*) dalam pembelajarannya karena telah disesuaikan kebutuhan industri. Namun pada kenyataan banyak Sekolah Menengah Kejuruan yang belum menerapkan kurikulum IFRS (*International Financial Accounting Standard*) pada jurusan akuntansi. Sosialisasi seharusnya sudah dimulai pada tahun 2011 karena penerapan IFRS di Indonesia dimulai sejak 2012.

(Areni, dkk., 2019) mengatakan bahwa proses pendidikan mengarah pada pemahaman dalam pembelajaran untuk menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan guru atas implementasi IFRS (*International Financial Accounting Standard*) akan disalurkan kepada para siswa guna diterapkan dalam dunia industri yang sesungguhnya, namun kesiapan guru dan SDM sangat kurang sehingga implementasi IFRS (*International Financial Accounting Standard*) pada Sekolah Menengah Kejuruan belum maksimal. Padahal dalam dunia usaha sudah memberlakukan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) untuk kepentingan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang ditetapkan. (Sakdiah, dkk, 2018) menyatakan itulah sebabnya pada dunia pendidikan ini juga materi yang diajarkan harus sesuai dengan kebutuhan para pengguna di lapangan. Di dalam pendidikan baik di perguruan tinggi maupun di Sekolah Menengah Kejuruan suatu kurikulum wajib *link-and-match* dengan dunia kerja. Oleh sebab itu dinas pendidikan seharusnya mengevaluasi kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan agar sesuai dengan praktik di lapangan. (Dwitayanti, dkk., 2015) mengatakan dengan adanya suatu kurikulum *link-and-match* maka diharapkan para lulusan siswa dari sekolah kejuruan harus siap pakai dalam dunia kerja.

Untuk mengatasi masalah diatas selain peran dinas Pendidikan dalam hal pengevaluasi kurikulum sebagai program kerja peran guru juga diperlukan. Dalam hal ini guru yang tergabung dalam MGMP (musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi sebagai salah

satu wadah untuk mendorong peningkatan kompetensi dan profesional guru. Dalam upaya mengoptimalkan peran MGMP maka perlu adanya penguatan pembelajaran akuntansi. Pada saat observasi awal ada beberapa permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kuantan Singingi yaitu : belum pernah diadakan sosialisasi kurikulum SAK berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 2) kurangnya pemahaman guru dalam implementasi IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 3) masih menggunakan istilah akuntansi lama yang sudah tidak digunakan oleh IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 4) belum paham dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), dan 5) para guru masih menggunakan bahan ajar buku lama yang belum berbasis IFRS (*International Financial Accounting Standard*). Atas situasi tersebut pengabdian menawarkan solusi yang dapat digunakan para guru dalam peningkatan pemahaman IFRS (*International Financial Accounting Standard*) antara lain; 1) melakukan sosialisasi kurikulum akuntansi berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 2) pelatihan akuntansi berbasis IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 3) pengenalan istilah-istilah akuntansi berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 4) latihan kasus dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) dan 5) melakukan analisis jurnal artikel terkait dampak penggunaan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) dalam perusahaan.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Pada saat observasi awal ada beberapa permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kuantan Singingi yang di peroleh dari MGMP Akuntansi yaitu belum pernah diadakan sosialisasi kurikulum Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 2) kurangnya pemahaman guru

dalam implementasi IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 3) masih menggunakan istilah akuntansi lama yang sudah tidak digunakan oleh IFRS (*International Financial Accounting Standard*), 4) belum paham dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), dan 5) para guru masih menggunakan bahan ajar buku lama yang belum berbasis IFRS (*International Financial Accounting Standard*)

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pendekatan *Service Learning* dimana melakukan pengabdian kepada guru-guru Menengah Kejuruan yang tergabung pada MGMP Akuntansi Kuantan Singingi. Dalam hal ini Pendekatan *Service Learning* dilakukan dengan Kerjasama kemitraan antara Dinas Pendidikan dengan Universitas dimaksud untuk mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengetahuan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) pada Guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kuantan Singingi. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) yaitu Akuntansi nilai wajar (*Fair Value*) pada Aset Tetap.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Tahap Pra Pengabdian**

Pada tahap ini Tim Pengabdian dan mitra melakukan survey ke sekolah melalui MGMP Akuntansi untuk mengetahui kebutuhan apa yang ingin dilakukan terkait dalam proses pembelajaran. di temukan

masalah dimana guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut kurang update dalam materi pembelajaran. menurut hasil pandangan dan hasil wawancara dengan guru MGMP Akuntansi bahwa perlu adanya penguatan materi pembelajaran akuntansi yang relevan dengan keadaan sekarang terutama dengan dunia usaha hal ini sesuai dengan prinsip *link and match*. proses pembelajaran yang diterapkan kurang efektif karena materi yang kurang bermfaat. sehingga guru kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengajar, oleh karena itu perlu adanya penerapan penguatan materi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan sekarang oleh dunia usaha, Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan langkah selanjutnya adalah merancang materi pembelajaran untuk guru. Perancangan materi tersebut juga diimbangi dengan faktor atau cara supaya guru bisa paham dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Setelah merancang materi tersebut, langkah selanjutnya adalah tim pelaksana Pengabdian masyarakat membuat materi pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan keadaan dunia usaha. Khususnya untuk materi akuntansi.

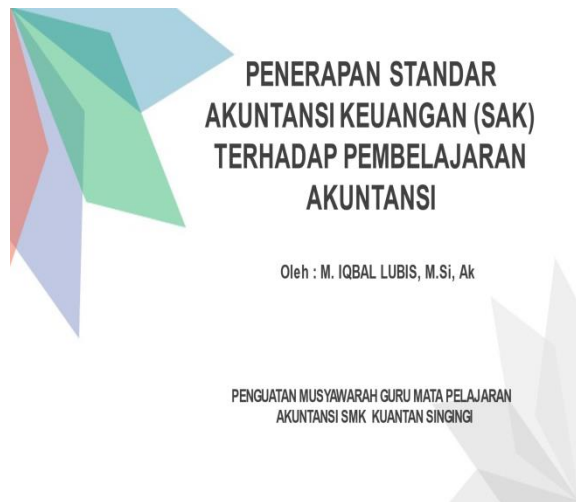
### **Tahap Proses Pengabdian**

Pada tahap ini pengabdian melakukan kegiatan dengan memberikan penguatan materi terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Accounting Standard*) yaitu Akuntansi Nilai Wajar (Fair Value) pada asset tetap yang dilaksanakan di ruang Laboratorium Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Talukkuantan. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan mengerjakan soal Latihan. Tahap pelaksanaan ini dihadiri oleh sekiyar 30 orang guru yang

mengajar di berbagai sekolah yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kuantan Singingi. Ketercapaian tujuan pengabdian diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat melalui persepsi dan pemahaman guru terhadap pemaparan materi yang disampaikan. Dalam proses penguatan materi ini pengabdian menjelaskan terlebih dahulu pengertian Standar Akuntansi Keuangan, setelah itu Kegunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Jenis Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Perkembangan SAK, contoh kasus, dan dilanjutkan dengan pengenalan tantang IFRS, dampak IFRS terhadap system akuntansi dan pelaporan serta terakhir adalah akuntansi nilai wajar pada asset tetap yaitu revaluasi asset tetap. Dalam proses penguatan tentang materi ini, guru sangat berpartisipasi dalam penguatan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari antusias guru dalam mengikuti dari awal hingga akhir. Dalam penguatan ini, guru selain sangat merasa senang juga mudah dalam memahami konsep materi akuntansi nilai wajar.

### **Tahap Pasca Pengabdian**

Setelah penguatan materi yang diberikan, banyak guru yang merasa tertarik. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan disertai dengan masalah teori akuntansi yang berkembang dalam dunia usaha dan relevan dengan keadaan sekarang. Dengan demikian diharapkan guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang sudah di dapatkan melalui pengabdian ini sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan penerapan yang dilakukan dan relevan dengan keadaan sekarang artinya ada sinkronisasi antara teori yang diajarkan oleh guru dengan dunia usaha.

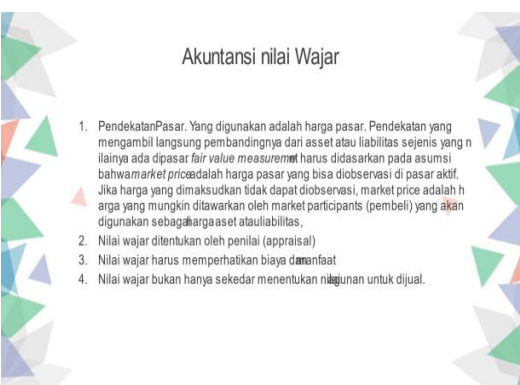


## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan serta keterampilan guru sekolah yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) akuntansi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS (*international Financial Accounting Standard*). Hal ini dapat membantu mengembangkan pengetahuan bagi guru akuntansi. Pendekatan *Service Learning* digunakan untuk memenuhi kebutuhan guru untuk meningkatkan skill nya dalam pengembangan pengetahuan akuntansi dan meningkatkan Kerjasama antara Kemitraan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dengan pihak Universitas dan dunia usaha, agar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dapat bersaing dan mengetahui perkembangan keilmuan terutama akuntansi yang diterapkan serta relevan di dunia usaha. Kegiatan ini juga diharapkan agar adanya perbaikan kurikulum dalam pembelajaran akuntansi, pengabdian mensarankan agar materi tentang akuntansi nilai wajar terutama untuk aset tetap yaitu Revaluasi Aset dapat di ajarkan dan di terapkan di Sekolah Menengah Kejuruan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan yang terlibat dalam komunitas MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) akuntansi Kuantan Singingi dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Taluk Kuantan yang memfasilitasi kegiatan ini sehingga kegiatan ini menjadi lancar serta Dinas Pendidikan Wilayah 4 yang memberikan dukungan baik materil maupun non materil demi terlaksananya kegiatan ini yang merupakan bagian dari program kerja kegiatan tahunan.



## REFERENSI

Areni, S., Muslimin, Z., Palantei, E., Prayogi, A., & Bustamin, A. (2019). Pengenalan Pembelajaran Interaktif Berbasis Game di SDN 14 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 177–183.

Belkaoui, A. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Dwitayanti, Y., Putra, D., & Darmajaya, J. B. (2015). Dampak Konvergensi International Financial Accounting Standards (IFRS) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Swasta Se-Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(02), 69–82

Hermawan, S. & Zunaida, E.N. (2013). Analisis Kesiapan dan Pelaksanaan Perkuliahan Akuntansi Berbasis Konvergensi International Financial Accounting Standarts (IFRS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(4), 2089–7952

Rosnidah, I., Juwenah, J., Astuti, A. D., & Kayati, K. (2018). Program Sosialisasi Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Veteran Kota Cirebon. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–17. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.14>

Sakdiah, K., & Silalahi, C.A.P. (2018). Pembelajaran Akuntansi di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN dengan Menggunakan Standar PSAK Konvergensi IFRS Pada Sekolah SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-BM Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pelita Informatika*, 17(4), 343–348.

## Lampiran kegiatan

